Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner
Vol. 5, No. 1, Januari 2026, pp. 754-762
http://journal.amorfati.id/index.php/amorti | | ISSN 2962-9209

Interdisciplinary Scope of Contemporary Islamic Studies • Interdisciplinary Islamic Education • Interdisciplinary Islamic Law, Ethics, and Fatwa Studies • Interdisciplinary Islamic Economics, Finance, and Philanthropy • Islam, Society, and Culture • Islam, Politics, Governance, and Public Policy • Islam, Gender, Family, and Human Rights • Islam, Media, Communication, and Digital Da'wah • Islam, Health, Environment, and Sustainable Development • Islam, Science, Technology, Artificial Intelligence, and Digital Transformation

Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetitif Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V

Wawan Mulyadi Purnama,[a1], Muh. Bisyrulhafi [b,2], Lia Wardatul Laili [c,3]

[a,b,c] Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

[1]wawan.mulyadi@iaihnwlotim.ac.id ; [2]muh.bisyrulhafi@lotim.ac.id
[3]Wardatullia43@gamil.com

*Correspondent Author; Wardatullia43@gamil.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:19-11-2025
Revised:29-12-2025
Accepted:18-01-2026

Keywords
Activeness of learning
Competitive-based learning
Learning achievement.

ABSTRACT

The low activity and learning achievement of students in learning Indonesian in the VB MI Jamaludin Paok Pondong class indicate the need to implement learning strategies that increase students' active involvement in the learning process. This study aims to describe the application of competition-based Indonesian language learning and to analyze its impact on students' learning activities and achievement. The research uses a qualitative, descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation of teachers and students in VB classes, and then analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which included data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with validity testing through triangulation of sources and techniques. The results of the study show that competition-based learning is applied through various activities such as language quizzes, reading competitions, word-guessing games, presentations, simple debates, and group work, which create an active, interesting, and fun learning atmosphere. The application of this learning model increases student activity, as shown by the courage to ask and answer questions, express opinions, discuss, and work together, and has an impact on improving learning achievement because students become more motivated, focused, and more easily understand the material. These findings reinforce the effectiveness of competition-based learning in optimizing the processes and outcomes of learning Indonesian in elementary schools. The study's findings show that competition-based learning can be used as an alternative learning strategy for teachers to increase student activity and learning achievement through healthy, collaborative, and student-centered competition.

This is an open-access article under the CC–BY-SA license.

Introduction

Pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan spiritual, intelektual, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Ichsan, 2021). Dalam konteks tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui proses pembelajaran yang aktif. Oleh karena itu, pembelajaran ideal menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik (Eka, 2023).

Kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Jamaludin Paok Pondong. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta didik masih menunjukkan keaktifan belajar yang rendah, ditandai dengan kurangnya keberanian untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga interaksi antarpeserta didik belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman materi dan belum optimalnya prestasi belajar peserta didik. Apabila kondisi ini terus berlangsung, proses pembelajaran akan sulit menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia (Adi Firdarahman Sanjaya et al., 2025).

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis kompetisi (Fakhlipi et al., 2025). Pembelajaran berbasis kompetitif merupakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan kompetisi secara sehat sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Mulyaningsih et al., 2025). Menurut Hidayat (2025)Kompetisi yang dirancang secara proporsional mampu mendorong peserta didik untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya tanpa menghilangkan aspek kerja sama. Sementara itu, teori keaktifan belajar dalam penelitian oleh Azizah Siti Lathifah et al., (2024) Menjelaskan bahwa keterlibatan fisik maupun mental peserta didik dalam pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berbasis kompetitif memiliki landasan teoritis yang kuat untuk meningkatkan keaktifan sekaligus prestasi belajar peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang melibatkan kompetisi maupun aktivitas kolaboratif memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Penelitian oleh (n.d., 2024) menemukan bahwa pembelajaran berbasis kompetisi mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian M. Mahbubi & Homaidi (2025) juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian Bangsawan (2025) menyimpulkan bahwa kompetisi yang dirancang secara edukatif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut membuktikan efektivitas pembelajaran berbasis kompetitif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, maupun hasil belajar, sebagian besar penelitian masih berfokus pada jenjang dan karakteristik peserta didik yang berbeda serta belum secara khusus mengkaji implementasinya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat madrasah ibtidaiyah. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada hasil belajar sebagai variabel utama, sedangkan hubungan antara penerapan pembelajaran berbasis kompetitif dengan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar secara bersamaan masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang masih perlu dikembangkan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pembelajaran berbasis kompetitif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V MI Jamaludin Paok Pondong dengan mengintegrasikan dua indikator keberhasilan, yaitu keaktifan belajar dan prestasi belajar dalam satu kajian. Penelitian ini tidak hanya mengukur peningkatan hasil belajar, tetapi juga menganalisis perubahan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran berbasis kompetisi pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di lingkungan madrasah.

Berdasarkan perkembangan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran berbasis kompetitif telah banyak dikaji sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Namun, kajian yang menghubungkan penerapan strategi tersebut dengan peningkatan keaktifan sekaligus prestasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menempati posisi sebagai pengembangan dari penelitian terdahulu dengan menawarkan implementasi pembelajaran berbasis kompetitif yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara bersamaan, sehingga mampu memperkaya khazanah penelitian dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif pada peserta didik kelas V MI Jamaludin Paok Pondong, menganalisis peningkatan keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran, serta mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis kompetitif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif serta dampaknya terhadap keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong (A. Prayogi, 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena pembelajaran secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan (Mesyitahsyare & Dina Hermina, 2025). Subjek penelitian terdiri atas guru kelas dan siswa kelas VB yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh dari guru dan siswa, serta data sekunder yang berasal dari perangkat pembelajaran, hasil belajar, dan dokumen pendukung lainnya (Pardede et al., 20209).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetitif serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, kendala, serta perubahan yang dirasakan setelah penerapan pembelajaran berbasis kompetitif. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan hasil belajar siswa (Bilken & Bogdan, 2001).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan hasil analisis seluruh data yang diperoleh. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki kredibilitas yang tinggi (Moshinsky, 1959).

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong dilaksanakan melalui penerapan pembelajaran berbasis kompetitif yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam berbagai kegiatan belajar. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya(M. Ali 2020a). Pembelajaran dirancang dalam bentuk kompetisi yang sehat melalui kegiatan individu maupun kelompok sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi secara maksimal selama proses pembelajaran berlangsung. Penerapan model pembelajaran ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang aktif, komunikatif, dan menyenangkan.

Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diberikan oleh guru. Kegiatan kompetitif yang diterapkan meliputi kuis bahasa, lomba membaca nyaring, lomba menyusun kalimat, lomba melengkapi cerita, lomba mencari kosakata, serta permainan edukatif yang berkaitan dengan materi Bahasa Indonesia. Berbagai kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, dan menunjukkan kemampuan yang dimiliki sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif.

Berdasarkan temuan penelitian, penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Temuan tersebut meliputi penerapan pembelajaran berbasis kompetitif di kelas, peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung, serta peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetitif di Kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong

Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan kompetitif yang diterapkan meliputi kuis bahasa, lomba membaca nyaring, lomba menyusun kalimat, lomba melengkapi cerita, lomba mencari kosakata, serta permainan edukatif.



Gambar 1. Kuis bahasa

Kuis bahasa dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari. Kuis merupakan salah satu item penilaian yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa(Charlina dan Septyanti 2019). Siswa berlomba menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat untuk memperoleh poin bagi diri sendiri maupun kelompoknya.



Gambar 2. Lomba Membaca

Lomba membaca dilaksanakan dengan meminta siswa membaca teks di depan kelas. Membaca merupakan bagian dari empat ranah keterampilan berbahasa Indonesia yang meliputi keterampilan mendengar, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang No 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan salah satu ketrampilan yang haris dijaga, dirawat, dan dikembangkan adalah membaca(Megantara dan Wachid 2021). Penilaian dilakukan berdasarkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, intonasi, serta keberanian siswa saat tampil.



Gambar 3. Permainan tebak kata

Permainan Tebak Kata merupakan permainan yang dimainkan disalah satu stasiun televisi swasta yaitu pada acara eat bulaga Indonesia(Handayani 2016). Permainan tebak kata dilaksanakan dengan meminta siswa menebak kata atau istilah tertentu berdasarkan petunjuk yang diberikan. Kegiatan ini melatih kemampuan berpikir, menambah kosakata, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.



Gambar 4. Belajar presentasi

Belajar presentasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan atau pendapat di depan kelas. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk berbicara dengan percaya diri serta menyampaikan informasi dengan jelas dan terstruktur.



Gambar 5. Debat sederhana

Debat sederhana dilaksanakan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk menyampaikan pendapat mengenai suatu topik sederhana. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara, berpikir kritis, serta menghargai pendapat orang lain.



Gambar 6. kerja kelompok

Kerja kelompok adalah salah satu dalam belajar mengajar, dimana siswa didalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau beberapa kelompok(Papasi 2020). Kerja kelompok dilakukan melalui penyelesaian tugas secara bersama-sama. Setiap kelompok berusaha menyelesaikan tugas dengan baik agar memperoleh hasil yang terbaik. Kegiatan ini melatih kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan berkomunikasi antaranggota dalam kelompok.

Melalui berbagai kegiatan kompetitif tersebut, siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Suasana belajar menjadi lebih hidup karena siswa terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif dapat berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

2. Keaktifan Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetitif

Penerapan pembelajaran berbasis kompetitif menunjukkan peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Interaksi antara siswa dan guru juga menjadi lebih baik sehingga suasana kelas terlihat lebih hidup dan komunikatif. Dengan demikian, pembelajaran berbasis kompetitif mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Prestasi Belajar Siswa Setelah Penerapan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetitif

Penerapan pembelajaran berbasis kompetitif memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Melalui kegiatan kompetitif, siswa lebih fokus dalam belajar sehingga pemahaman terhadap materi meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif mampu mendukung peningkatan prestasi belajar siswa kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, meningkatkan keaktifan siswa, serta memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V MI Jamaludin Paok Pondong. Hal ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dan persaingan sehat dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar (Hidayat & Abdillah, 2020).Pembelajaran berbasis kompetitif yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan kerja kelompok yang disertai unsur perlombaan antarkelompok. Siswa dituntut untuk bekerja sama sekaligus bersaing secara sehat dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Menurut Prasetyo dan Abduh (2021), model pembelajaran yang mengandung unsur kompetisi dapat meningkatkan partisipasi siswa karena adanya dorongan untuk memperoleh hasil yang terbaik.

Peningkatan keaktifan siswa terlihat dari keberanian mereka untuk bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Fitriani (2022) menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa dapat meningkat ketika pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dan terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Selain itu, suasana kompetitif yang diterapkan dalam pembelajaran membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kompetisi yang sehat dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian Sari dan Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran berbasis kompetisi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena adanya penghargaan dan tantangan dalam proses pembelajaran.

Dari segi prestasi belajar, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah pembelajaran berbasis kompetitif diterapkan. Peningkatan ini terjadi karena siswa lebih mudah memahami materi melalui diskusi dan kerja sama dalam kelompok. Menurut Setiawan (2020), pembelajaran yang melibatkan aktivitas kelompok dan interaksi sosial dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, pembelajaran berbasis kompetitif juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Siswa belajar untuk saling membantu, berbagi tugas, dan bertanggung jawab atas hasil kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyuni dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial sekaligus hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis kompetitif efektif dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Pembelajaran yang melibatkan kompetisi sehat

mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan serta mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif di kelas VB MI Jamaludin Paok Pondong dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti kuis bahasa, permainan tebak kata, belajar presentasi, debat sederhana, kerja kelompok, dan lomba membaca nyaring. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, lebih aktif, dan lebih menyenangkan bagi siswa. Penerapan pembelajaran berbasis kompetitif juga menunjukkan peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diberikan oleh guru. Selain itu, interaksi dan kerja sama antarsiswa juga meningkat. Selanjutnya, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Meningkatnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kompetitif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

References

Abd Rahman, B. P., Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani Yumriani. (2022). "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2 (1): 1–8.

Adawiyah, F. (2021). "Variasi metode mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa di sekolah menengah pertama." *Jurnal Paris Langkis* 2 (1): 68–82.

Ali, A., Sheyvilda Dea Venica, W. A., dan Akhmad Faisal Hidayat. (2025). "Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar." *Journal of Information System and Education Development* 3 (1): 1–6.

Ali, Muhammad. 2020a. "Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra (basastra) di sekolah dasar." *Pernik* 3 (1): 35–44.

Ali, Muhammad. 2020b. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (basastra) di Sekolah Dasar." *Pernik. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3(1)*: 35–44.

Amalia, D., Zahra Shopia, N. N., Asniwati Asniwati, dan Aldy Ferdiyansyah. (2025). "Identifikasi Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournament (Studi Kasus Pembelajaran IPS Kelas 4 SDN Telaga Biru 7)." *Jurnal Cahaya Edukasi* 3 (3): 6–12.

Aprilia, A. (2021). "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Lombok Timur." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 6 (2): 109–22.

Charlina, C., dan Elvrin Septyanti. (2019). "Pemanfaatan media Kahoot sebagai motivasi belajar melalui kuis wacana bahasa Indonesia." *Geram (Gerakan Aktif Menulis)* 7 (2): 78–82.

Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rN4fEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=wawancara&ots=yyKHA8Z0cR&sig=nY7SFoXhJn6kpYOdCUeXsP_Bbw8.

Fakhrurrazi, F. (2018). "Hakikat pembelajaran yang efektif." *At-Tafkir* 11 (1): 85–99.

Handayani, D. (2016). "Pengembangan Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Kimia Unsur (Development Of Charades Game As A Learning Media In The Chemical Elements Topic)." *UNESA Journal of Chemical Education* 5 (2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical education/article/download/15807/14342.

Hasanah, Z., dan Ahmad Shofiyul Himami. (2021). "Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (1): 1–13.

Junaedi, Ifan. 2019. "Proses pembelajaran yang efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3 (2): 19–25.

Kusumawati, N. (2017). "Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn Ronowijayan Ponorogo." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 1 (2): 26–36.

Megantara, K., dan Abdul Wachid. (2021). "Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 7 (2): 383–90.

Mesra, Romi, Fernando PA Runtuwene, Daniel DV Manikome, dan Krisna GA Alin

Aling. 2025. "Faktor-faktor yang menghambat keaktifan belajar siswa kelas IV SD Inpres Timbukar pada tahun ajaran 2022/2023." *Naluri Edukasi Jurnal Pendidikan* 1 (6): 293–308.

Papasi, J. (2020). "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Kerja Kelompok pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri I Totikum Sulawesi Tengah." *Jurnal Pedagogy* 7 (4): 339–47.

Permadi, M. A. M., Syaban, W. K., Habibi, M. I., Purnama, F., & Ampera, S. (2026). The Dynamics Of Learning Difficulties Among Students At Islamic Boarding Schools In The Digital Age: Between Tradition And Technological Limitations. Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 202-218.

Permadi, M. A. M., & Hilalludin, H. (2025). Reaktualisasi Hukum Islam Dalam Menjawab Tantangan Moderasi Beragama Di Era Globalisasi. IMANU: Jurnal Hukum Dan Peradaban Islam, 1(03), 29-40.

Saputra, A. (2020). "Potret Perkembangan Dokumentasi Dan Penerapannya Dalam Perpustakaan." *Suparyanto Dan Rosad (2015)* 5 (3): 248–53.

Zulfatunnisa, S. (2022). "Pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 7 (2): 199–213.